

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

INTISARI

Antropometri merupakan pengukuran pada variasi dimensi fisik dan komposisi besaran tubuh manusia. Parameter antropometri yang digunakan adalah *body mass index* (BMI) dan *abdominal skinfold thickness*. Trigliserida adalah lemak yang disimpan sebagai cadangan energi yang berasal dari makanan. Individu yang mengalami peningkatan BMI dan *abdominal skinfold thickness* akan disertai peningkatan kadar trigliserida, sehingga pengukuran BMI dan *abdominal skinfold thickness* dapat digunakan sebagai deteksi dini peningkatan kadar trigliserida. Penelitian ini bertujuan untuk melihat korelasi antara BMI dan *abdominal skinfold thickness* terhadap kadar trigliserida.

Penelitian ini termasuk observasional analitik dengan rancangan *cross sectional*. Teknik sampling adalah non-random sampling dengan jenis *purposive sampling*. Responden merupakan 57 orang staf wanita Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, rentang usia 30-50 tahun, memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, serta bersedia menjadi responden. Parameter pengukuran yang digunakan adalah tinggi badan dan berat badan yang digunakan untuk menghitung BMI serta *abdominal skinfold thickness* dan kadar trigliserida. Analisis menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dan analisis korelasi *Spearman* dengan taraf kepercayaan 95%

Korelasi BMI terhadap kadar trigliserida merupakan korelasi positif bermakna dengan kekuatan sedang ($r=0,444$; $p=0,001$), sedangkan korelasi *abdominal skinfold thickness* terhadap kadar trigliserida merupakan korelasi positif bermakna dengan kekuatan lemah ($r=0,375$; $p=0,004$).

Kata kunci : Antropometri, *body mass index*, *abdominal skinfold thickness*, kadar trigliserida

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Anthropometry is a measurement of the variations in physical dimensions and composition of human body. Anthropometric parameters in this research are body mass index (BMI) and abdominal skinfold thickness. Both parameters are useful for assessing obesity status. Triglycerides are fats where stored in adipose tissue as a source of energy derived from food. Someone who are obese tend to have high levels of triglycerides. Measurement of BMI and abdominal skinfold thickness can be used as early detection of elevated triglycerides level. This study aims to see the correlation between BMI and abdominal skinfold thickness on levels of triglycerides.

This Study is an observational analytic study with cross sectional design. Sampling technique is non-random and purposive. Respondents are 57 female staff of Sanata Dharma University Yogyakarta, 30-50 years old, fulfill to inclusion and exclusion criteria, as well as willing to be respondents. Measurement parameters used were height and weight used to calculate BMI, abdominal skinfold thickness and level of triglyceride. Analysis using the Kolmogorov-Smirnov normality test and Spearman correlation with 95% confidence levels.

Based on statistical analysis, Correlation between BMI to triglyceride levels have a positive and moderate fervency ($r=0,444$; $p=0,001$), whereas correlation between abdominal skinfold thickness to triglyceride levels is a significant positive correlation with the weak ones ($r=0.375$; $p=0.004$).

Keyword : Anthropometry, body mass index, abdominal skinfold thickness, level of triglyceride